

ABSTRAK

Pemrediksian adalah metode yang saat ini ramai digunakan. Beberapa contoh penggunaan metode prediksi adalah prediksi cuaca, prediksi gelombang air, hingga pemrediksian ketersediaan tempat parkir. Pemrediksian ini berdasar pada masalah-masalah yang muncul di suatu lingkungan. Salah satu masalah yang cukup mendapat perhatian adalah distribusi polusi udara.

Distribusi polusi udara di suatu wilayah dapat memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tekanan udara, jenis polusi udara, keadaan lokasi, dan banyak faktor lainnya. Penggunaan metode prediksi disesuaikan dengan masalah dan karakteristik metode. Prediksi digunakan untuk mengetahui kadar polusi udara pada suatu titik diantara 2 titik atau lebih yang telah diketahui kadarnya. Dalam studi ini, digunakan metode interpolasi kriging untuk memprediksi distribusi polusi udara.

Karena distribusi polusi udara dipengaruhi oleh angin, maka dalam implementasinya, interpolasi kriging mengalami improvisasi. Mengingat posisi peletakan stasiun sensor yang membentuk grid dan memiliki jarak yang konstan diharapkan dapat menghasilkan proses perhitungan yang lebih sederhana dengan hasil yang akurat dengan cara improvisasi.

Kata kunci: polusi udara, prediksi, interpolasi, kriging